

## EDUKASI LITERASI KEUANGAN PADA KWT SEJAHTRA DESA KALIANGET TIMUR

Dessy Novitasari Laras Asih<sup>1</sup>, Very Andrianingsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja  
[dessynovitasari@wiraraja.ac.id](mailto:dessynovitasari@wiraraja.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Pengelolaan keuangan yang masih kurang baik masih banyak terjadi di lingkungan kita. Ibu rumah tangga biasanya mengelola keuangan rumah tangganya sebatas membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya saja. Bahkan mereka ada yang tidak mempunyai dana cadangan untuk keperluan tidak terduga. Pada saat mereka mengalami kekurangan dalam keuangan maka hal yang paling mudah untuk dilakukan yaitu pinjam uang. Kegiatan ini dilakukan pada ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT Sejahtera Desa Kalianget Timur. Kelompok ini selain berkegiatan mengenai pertanian, ada juga kegiatan pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan yang dilakukan masih sederhana. Sehingga alokasi keuangan yang dipinjam akan memengaruhi pada keuangan di rumah tangganya. Sehingga perlu dilakukan edukasi mengenai literasi keuangan. Kegiatan ini akan bermanfaat kepada pengelolaan keuangannya. Edukasi ini akan memberitahukan manfaat dari lembaga jasa keuangan yang dapat diikuti oleh peserta. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan membantu pengelolaan keuangan peserta. Sehingga keuangan yang mereka kelola akan menjadi lebih baik. Dalam jangka panjang edukasi ini akan mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan pemahaman literasi keuangan pada jasa keuangan.

**Kata Kunci :** *Edukasi, Literasi Keuangan, Lembaga Keuangan*

### PENDAHULUAN

KWT Sejahtera merupakan Kelompok Wanita Tani yang berada di Desa Kalianget Timur. Kelompok ini terdiri dari pengurus dan anggota sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan-kegiatan ini bermula sebagai ibu-ibu yang bercocok tanam memanfaatkan lahan atau kebun yang mereka miliki. Lahan-lahan itulah yang mereka jadikan media untuk menanam segala macam tanaman yang berasal dari Dinas Pertanian. Segala macam sayuran mereka tanam di lahan mereka. Misalnya seperti papaya, tomat, terong, kangkung, kembang kol, selada, lombok dan lain sebagainya. Lahan yang mereka punyai tidak seperti di desa-desa lain, sebab kondisi lahan di Desa Kalianget Timur yang padat penduduk. Mereka memanfaatkan pekarangan rumah untuk bercocok tanam.

Setiap bulan mereka mengadakan pertemuan rutin setiap tanggal 11. Pada pertemuan ini mereka membahas tentang perkembangan pengetahuan pertanian dan keuangan kelompok. Masalah yang paling kompleks dalam kelompok ini adalah keuangannya. Mereka masih menggunakan metode keuangan yang sederhana. Sehingga keuangan keluarga juga ikut memengaruhi pengelolaan keluarganya. Permasalahan keuangan yang terjadi mengakibatkan mereka harus meminjam kepada kas kelompok untuk menutupi kekurangan keuangan yang terjadi. Sehingga dalam kelompok ini juga ada pengelolaan pinjaman kelompoknya.

Perputaran keuangan yang terjadi didalam kehidupan sehari-hari para ibu rumah tangga tersebut sangatlah bervariasi. Mulai dari pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga, sekolah anak, hingga kebutuhan yang tidak terduga. Kebutuhan tidak terduga inilah yang kadang menjadi faktor penentu ibu rumah tangga melakukan peminjaman. Hal ini disebabkan karena pengelolaan keuangan mereka yang tidak terencana dengan baik. Mereka tidak mempunyai dana lebih untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang mendadak. Bahkan kebutuhan yang tidak terduga itu jumlahnya yang tidak sedikit. Sehingga mereka kebingungan dan akhirnya melakukan pinjaman untuk memenuhi keperluan tersebut.

Kebiasaan ini sudah menjadi hal yang biasa bagi kebanyakan masyarakat. Sistem gali lobang tutup lobang sering mereka gunakan dalam kehidupannya. Jika hal ini berlangsung terus menerus, maka kondisi keuangan mereka tidak akan stabil dan pengelolaan keuangannya akan semakin buruk.

Pengelolaan keuangan yang sangat sederhana masih diterapkan dalam kelompok ini. Sehingga perlu dilakukan edukasi terkait literasi keuangan dalam kelompok ini. Edukasi mengenai literasi keuangan akan sangat membantu pengelolaan keuangan bagi anggota kelompok KWT Sejahtera ini. Edukasi ini sangat penting bagi pengetahuan agar lebih mengenal mengenai produk-produk keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan yang akan diedukasikan pada kelompok ini yaitu mengenai perbankan, investasi dan asuransi. Ketiga lembaga keuangan tersebut merupakan yang paling digunakan oleh masyarakat. Hanya saja masyarakat khususnya anggota kelompok yang masih tidak menggunakan layanan itu dengan semestinya. Mereka hanya mengetahui simpan dan pinjaman di perbankan saja.

Sesuai dengan kegiatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tujuan jangka panjang bagi golongan masyarakat untuk mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas. Literasi keuangan juga memberikan banyak manfaat bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan, sehingga semakin tinggi literasi keuangan di masyarakat, maka akan semakin banyak pula masyarakat yang akan menggunakan layanan jasa keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Tujuan dari OJK tersebut akan bisa tercapai jika masyarakatnya sudah bisa memulai menggunakan layanan jasa keuangan yang ada. Masyarakat akan mulai membiasakan diri untuk bisa mengelola keuangannya dengan baik. Tujuan utama adanya Strategi Nasional Literasi Keuangan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Yughi, dkk 2020).

Pengetahuan tentang edukasi literasi keuangan sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang nyaman dengan menggunakan layanan jasa keuangan maka dampak jangka panjangnya akan memperbanyak yang baik dalam pengelolaan keuangannya. Maka dari hal itu edukasi literasi keuangan kepada masyarakat, khususnya pada ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT ini sangat penting.

Pengenalan mengenai manfaat literasi keuangan, produk-produk jasa keuangan yang tersedia dan lain sebagainya. Sehingga perlu dilakukan edukasi literasi keuangan pada anggota KWT Sejahtra Desa kalianget Timur untuk mendukung tujuan OJK mencapai kesejahteraan masyarakat dengan pandai dan bijak menggunakan layanan jasa keuangan.

## **METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam KWT Sejahtra Desa Kalianget Timur yaitu edukasi literasi keuangan. Kegiatan edukasi ini bertujuan untuk mengenalkan bahwa lembaga jasa keuangan yang tersedia di sekitar kita sangat bermanfaat. Mengedukasi ibu rumah tangga mengenai literasi keuangan akan memberikan manfaat bagi mereka khususnya dalam mengelola keuangannya. Hal ini bertujuan agar pengelolaan keuangan mereka berjalan dengan baik. Perlakuan pengelolaan keuangan yang bijak tercipta saat mereka mengenal literasi keuangan dengan baik.

Lembaga jasa keuangan yang akan dibahas yaitu perbankan, investasi dan asuransi. Edukasi secara mendalam dipilih untuk mengenalkan dan menginformasikan mengenai manfaat menggunakan lembaga jasa keuangan. Kegiatan awal dimulai dengan pengenalan literasi keuangan, manfaat literasi keuangan dan dampaknya. Kemudian dilanjutkan dengan membahas produk-produk jasa keuangan, dan yang terakhir sharing atau diskusi bersama.

Pendekatan kegiatan seperti ini diharapkan akan lebih berdampak bagi para peserta. Sebab dengan saling sharing akan mempermudah penyampaian materi yang diberikan. Peserta akan lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi Literasi Keuangan pada KWT Sejahtra Desa Kalianget Timur” yang bertempat di rumah ketua KTW Sejahtra RT008/002 Desa Kalianget Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada bulan Juli 2021 tepatnya pukul 15.30 WIB yang dihadiri 28 peserta.

Berdasarkan hasil diskusi sebelumnya dengan peserta, yang dialami yaitu mereka masih belum paham tentang literasi keuangan. Mereka hanya tahu bagian-bagian dari literasi keuangan secara umum saja. Misalnya mengenai menabung, kredit, dan investasi, mereka hanya sebatas tahu saja tetapi tidak memahami secara mendalam manfaat, tujuan serta risikonya. Sebagian dari peserta juga menyampaikan bahwa tidak menerapkan literasi keuangan dalam rumah tangganya. Sehingga terkadang mereka mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan dalam rumah tangga mereka. Pengeluaran tidak terduga misalnya hajatan ataupun pengeluaran tidak terduga sering mereka alami. Akibat tidak melakukan saving dalam keuangan keluarganya, sehingga mereka meminjam uang kepada kerabat

atau tetangga untuk keperluan tersebut. Ketidaktahuan dan tidak biasanya mereka dalam mengelola keuangan keluarga yang baik, maka kami memberikan edukasi mengenai literasi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Pelaksanaan edukasi literasi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga diawali dengan perkenalan kepada semua peserta. Peserta antusias dan penasaran dengan literasi keuangan. Disampaikan sebagai awal pengenalan tentang literasi keuangan yaitu memahami dan bagaimana cara mengelola keuangan serta manfaatnya jika dilaksanakan dalam mengelola keuangan di dalam rumah tangga. Sebagian besar dari peserta tidak tahu tentang literasi keuangan keluarga dan manfaatnya. Mereka hanya mengetahui tentang menabung, kredit dan investasi untuk masa depan. Namun mereka tidak mengetahui mendalam tentang literasi keuangan secara menyeluruh.

Mayoritas peserta adalah ibu rumah tangga yang usia pernikahannya sudah lebih dari 10 tahun. Sisanya ada beberapa yang usia pernikahannya di bawah 10 tahun, dan bahkan masih di bawah 5 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran peserta yang hadir memiliki keberagaman usia pernikahan. Sehingga pengalaman dalam berumah tangganyapun juga berbeda. Namun dalam mengelola keuangan keluarga mereka mempunyai pengalaman dan cara yang hampir sama. Misalnya dalam rumah tangganya mereka mengelola keuangan keluarga tidak memiliki pencatatan keuangan. Mereka membelanjakan pendapatan mereka untuk keperluan rumah tangga tanpa ada pencatatan keuangannya. Mereka tidak mencatat dalam kegiatan membelanjakan uangnya yaitu dengan alasan tidak tahu dan membuat repot. Sehingga mereka menjalani kehidupan rumah tangganya tanpa pencatatan keuangan.

Saat-saat tertentu mereka mengalami pengeluaran yang tidak terduga, misal adanya hajatan dan mereka tidak mempunyai dana saving. Hal ini terkadang membuat mereka harus mencari pinjaman kepada saudara atau bahkan tetangga. Kejadian ini merupakan hal yang biasa dalam kehidupan berumah tangga dan bertetangga. Mereka bahkan saling pinjam meminjam jika ada

keperluan mendesak. Pada saat mereka ada pendapatan barulah mereka mengganti atas pinjamannya.

Setelah melakukan pengenalan literasi keuangan, maka selanjutnya yaitu kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada semua peserta. Pemateri memberikan materi terkait literasi keuangan yang masih banyak belum orang tahu. Materi yang disampaikan merupakan materi literasi keuangan dasar yang sering dialami oleh ibu-ibu dalam berumah tangga. Bahasa yang disampaikan menggunakan bahasa sehari-hari. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan dapat mereka pahami. Pada saat sosialisasi sedang berlangsung para peserta tidak malu untuk bertanya terkait hal-hal yang mereka tidak pahami. Antusias peserta sangat tinggi sehingga menimbulkan semangat untuk mengetahui informasi yang disampaikan. Sedikit demi sedikit materi mengenai literasi keuangan dapat mereka pahami. Mereka sudah merasa menikmati dengan acara sosialisasi literasi keuangan keluarga ini.

Pada akhir acara semua peserta saling sharing dan saling bertukar informasi. Selain itu mereka juga saling menjelaskan dan belajar bersama sesama peserta. Hal ini juga tidak lepas dari pantauan pemateri agar tidak salah pemahaman.akhirnya mereka pahami tentang literasi keuangan, manfaatnya jika diterapkan dalam berumah tangga, dan mengetahui tentang pengelolaan keuangan keluarga.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengenalan literasi keuangan kepada anggota KWT Sejahtra memberikan dampak yang positif. Dampak yang dirasakan yaitu para anggota KWT Sejahtra dapat mengetahui bagian-bagian literasi keuangan serta manfaatnya dalam rumah tangganya. Dimulai dari yang tidak mengenal literasi keuangan, dengan adanya pengenalan ini akan memberikan tambahan informasi mengenai pengelolaan keuangan keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, Y., dkk. 2018. Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Pembiayaan untuk Petani dan UMKM Kelompok Masyarakat di Desa Lumbirejo. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018. 15 November 2018
- Setiawan, Budi. 2019. Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial di Palembang. Jurnal Pengabdian Sriwijaya.

Yughi.S.A., dkk. 2020. Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan di Kalangan Pelajar. Abadi Abadi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1 Nomer 2, Mei 2020